2023

LAPORAN AKHIR

KAJIAN KEKUATAN SOSIAL, BUDAYA, POLITIK, & EKONOMI DAERAH TANGERANG TENGAH

TIGARAKSA, 27 JUNI 2023



BAPPEDA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TANGERANG

KONTEN

KAJIAN KEKUATAN SOSIAL, BUDAYA, POLITIK, & EKONOMI DAERAH TANGERANG TENGAH

A
Potensi Kewilayahan

- Luas wilayah
- Jumlah penduduk
- Batas wilayah
- Cakupan Wilayah
- Batas Usia Daerah

B
Kapasitas Daerah

- Parameter Geografi
- Parameter Demografi
- Parameter Keamanan
- Parameter Sosial, Politik, Adat & Tradisi
- Parameter Potensi Ekonomi
- Parameter Keuangan Daerah
- Parameter Kemampuan Penyelenggaraan Pemerintahan

C
Penutup

- Kesimpulan
- Rekomendasi



Next

A POTENSI KEWILAYAHAN ENAM KECAMATAN KOTA TANGERANG TENGAH





Luas Wilayah



Luas Wilayah di 6 Kecamatan Tahun 2022

No.	Kecamatan	Luas (km^2)	Persentase (%)
1.	Pagedangan	50,75	24,02
2.	Cisauk	30,05	14,22
3.	Legok	37,28	17,64
4.	Panongan	36,15	17,11
5.	Curug	30,83	14,59
6	Kelapa Dua	26,22	12,41
TOTAL		**211,28**	**100**

Sumber: Profil Kabupaten Tangerang, 2023.

Luas wilayah 6 (enam) kecamatan yang akan menjadi wilayah daerah otonom baru adalah sebesar 20,40% atau 1/5 luas total Kabupaten Tangerang dengan luas 211,28 km2. Dibandingkan dengan Kota Tangerang Selatan yang memiliki luas 147,2 km2; Kota Tangerang yang memiliki luas 164.6 km2, serta Kota Serang yang memiliki luas 266,7 km2; cakupan luas wilayah Tangerang Tengah dinilai **sudah memadai untuk membentuk Kota Tangerang Tengah.**

Back

Next

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk di 6 Kecamatan Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Pagedangan	110.755
2.	Cisauk	97.379
3.	Legok	122.995
4.	Panongan	138.632
5.	Curug	177.012
6	Kelapa Dua	169.866
TOTAL		**816.639**

Sumber: Profil Kabupaten Tangerang, 2023.

Dengan total jumlah penduduk 6 kecamatan sebanyak 816.639 jiwa berarti 24,35% dari total penduduk Kabupaten Tangerang yang akan bermukim di Tangerang Tengah. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan kota di sekitarnya, yakni Kota Tangerang Selatan yang berpenduduk 1.378.466 jiwa (2022); Kota Tangerang dengan penduduk 1.930.556 (2022), dan Kota Serang yang berpenduduk 720.362 (2022); maka penduduk Tangerang Tengah dengan 6 kecamatan kurang lebih sama dengan penduduk Kota Serang.

Back

Next

Cakupan Wilayah

Letak geografis Kota Tangerang Tengah terletak pada koordinat: 106.48-106.66 BT dan 06.19-06.36 LS. Cakupan wilayah yang direncanakan menjadi Kota Tangerang Tengah yang meliputi Kecamatan Pagedangan, Cisauk, Legok, Panongan, Curug, dan Kelapa Dua.



Batas Wilayah

Adapun batas wilayah Daerah Otonomi Baru Tangerang Tengah yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang
- Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan
- Sebelah selatan, berbatasan dengan Kabupaten Bogor.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang

Berdasarkan Pasal 35 ayat (4) UU Nomor 23 Tahun 2014, cakupan wilayah untuk pembentukan kota paling sedikit 4 kecamatan.

Back

Next

Batas Usia Daerah

Adapun batas usia daerah menurut Pasal 35 ayat (6) untuk kecamatan yang akan menjadi cakupan daerah Kota Tangerang Tengah adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak pembentukan. Kecamatan Pagedangan sudah terbentuk 23 tahun; Kecamatan Cisauk sudah 12 tahun; dan Kecamatan Kelapa Dua sudah 16 tahun. Ini artinya, dari sisi batas usia daerah, 6 kecamatan di wilayah Tangerang Tengah telah memenuhi persyaratan batas usia daerah.

Dasar Pembentukan 6 Kecamatan Daerah Tangerang Tengah

No.	Kecamatan	Dasar Hukum	Syarat Usia Wilayah
1.	Pagedangan	UU No. 14 Tahun 1950	**Memenuhi Syarat**
2.	Cisauk	PP No. 48 Tahun 1999	**Memenuhi Syarat**
3.	Legok	UU No. 14 Tahun 1950	**Memenuhi Syarat**
4.	Panongan	PP No. 48 Tahun 1999	**Memenuhi Syarat**
5.	Curug	Perda No. 10 Tahun 2000	**Memenuhi Syarat**
6	Kelapa Dua	Perda No. 20 Tahun 2006	**Memenuhi Syarat**

Sumber: Diolah

Back

Next

B KAPASITAS DAERAH ENAM KECAMATAN KOTA TANGERANG TENGAH





Parameter
Geografi

- Kecamatan yang akan dipilih menjadi ibukota yaitu Kecamatan Pagedangan
- Berdasarkan jarak tempuh, adanya Daerah Otonom Baru Kota Tangerang Tengah akan memperpendek rentang kendali jarak dengan jarak yang berkurang rata-rata 9,51 km.
- Berdasarkan waktu tempuh, adanya DOB Kota Tangerang Tengah akan memperpendek rentang kendali waktu tempuh dengan waktu rata-rata yang berkurang yaitu 14,33 menit.
- Potensi Bencana di 6 kecamatan: Banjir, Putting Beliung dan Kebakaran



Lokasi Calon Ibukata Tangerang Tengah

Back

Next

Parameter Demografi

- Dengan Luas wilayah 211,28 km2 dan jumlah Penduduk 816.639 jiwa, Calon DOB Kota Tangerang Tengah memiliki kepadatan penduduk 3.865/km2, lebih padat dari Kabupaten Tangerang 3.001/km2
- Rata-rata pertumbuhan penduduk (2020-2023) pada enam kecamatan calon DOB mencapai 2 persen per tahun. Sementara daerah induk (Kabupaten Tangerang) hanya mencapai 1,57 persen per tahun

Back

Parameter Keamanan

- Secara menyeluruh, kondisi keamanan di wilayah 6 kecamatan yang akan dimekarkan cukup kondusif. Masalah keamanan selama ini yang bersumber dari faktor ancaman tradisional dan non-tradisional, yang bersifat konflik lahan, konflik industrial, konflik masalah lingkungan hidup (limbah), serta premanisme dan kriminal umum, masih terkontrol dan dapat diatasi oleh aparat keamanan.
- Kondisi yang kondusif ini tercipta karena tersedianya kantor kepolisian dari tingkat Polsubsektor hingga Polsek. Demikian pula hadirnya Koramil dan FKUB.

Next



Politik, Adat, dan Tradisi

asi pemilih pada pemilu 2019 di Calon menunjukkan angka 81,37%. Angka ini ari partisipasi pemilih tingkat nasional 81,83

ıling menonjol berdasarkan agama . Kohesivitas ini dapat terbantu oleh ınisasi besar NU dan Muhamadiyah.

Sebagian besar penduduk di wilayah 6 kecamatan ini bekerja di sektor swasta (dunia industri).

ormas terdapat di 5 kecamatan kecuali Kec. Legok (berdasarkan data intelkam Polresta Tangerang

PREV

NEXT

Parameter Potensi Ekonomi

Jika dilihat karakteristik kegiatan ekonomi di dalam Kecamatan, Kecamatan Curug, Kelapa Dua dan Legok didominasi oleh industri, terutama dalam industri manufaktur, yang merupakan lapangan usaha penyumbang PDRB tertinggi. Selain itu, keempat kecamatan yakni Kecamatan Pagedangan, Cisauk, Panongan dan Kelapa Dua merupakan kawasan pemukiman dilihat dari komponen pajak yang diterima.

Dilihat nilai indikator rasio bank dan nonbank terhadap jumlah penduduk, maka rata-rata indikator untuk 6 kecamatan adalah 2,31. Jika dibandingkan dengan Kota Serang pada tahun mencapai angka rasio 2,46. dan Kota Tangerang sebesar 3,41.

Dilihat nilai indikator rasio jumlah pasar terhadap jumlah penduduk, maka rata-rata indikator untuk 6 kecamatan adalah 0,29. Jika dibandingkan dengan 23 kecamatan, hanya 0,09 (lebih kecil daripada 6 kecamatan di Tangerang Tengah).



Parameter Keuangan Daerah

- Realisasi Pajak Daerah di 6 Kec DOB Tangerang Tengah mencapai 62,56 % dari total Kabupaten Tangerang

Realisasi	Realisasi Pajak	Persentase (%)
DOB (6 kecamatan)	1,623,785,356,577	62,56
Daerah Induk minus daerah persiapan (23 kecamatan)	971.765.142.454	37,44
Daerah induk (29 kecamatan)	2.595.550.499.031	100

- Rasio PAD (komponen pajak) terhadap Jumlah penduduk didapatkan rerata rasio 6 kecamatan DOB sebesar 1.988.376. Jika dibandingkan dengan Kab/Kota sekitar di Provinsi Banten maka Calon Dob Tangteng meiliki rasio tertinggi

Kabupaten/Kota	Pajak Daerah (Milyar Rupiah)	Jumlah Penduduk	Rasio PAD thd jumlah penduduk.
Kabupaten Pandeglang	68,10	1.307.090	52.100,47
Kabupaten Lebak	169,69	1.433.853	118.345,46
Kabupaten Serang	507,10	1.678.915	302.040,31
Kota Tangerang	1.352,16	1.930.556	700.399,26
Kota Cilegon	618,59	450.271	1.373.817,10
Kota Serang	179,48	720.362	249.152,51
Kota Tangerang Selatan	1.794,85	1.378.466	1.302.063,31
DOB 6 kecamatan	1.623,78	816.639	1.988.376
Kab Tangerang Induk (23 Kecamatan	971,76	2.535.833	383.213
Kab. Tangerang (29 kecamatan)	2.595,55	3.352.472	774.220

- Pengelolaan keuangan dan aset daerah pemerintah Kabupaten Tangerang dapat dilihat dari capaian opini yang diperoleh dari hasil pemeriksaan BPK. Adapun data Opini BPK atas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Tangerang pada Tahun 2022 adalh WTP (15 Tahun berturut-turut)

Parameter Kemampuan Penyelenggaraan Pemerintahan



Akses Pelayanan Pendidikan

Berdasarakan rasio yang ada mana 6 kecamatan mampu menyelenggarakan pendidikan usia sekolah dasar.



Akses Pelayanan Kesehatan

Berdasarakan rasio yang ada mana 6 kecamatan mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan



Akses Pelayanan Infrastruktrur

Jalan Nas, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten Serta Bandara, Stasiun

- Setiap kecamatan memiliki domain website resmi, dan telah mendapatkan access point (wifi), yaitu di Kecamatan Cisauk 5 akses poin, Kecamatan Curug 6 akses poin, Kecamatan Kelapa Dua 4 akses poin, Kecamatan Legok 5 akses poin, Kecamatan Pagedangan 5 akses poin dan Kecamatan Panongan 7 akses poin.
- Dengan melihat kepada RTRW di 6 kecamatan yang akan menjadi wilayah Kota Tangerang Tengah, ke depan rancangan RTRW Kota Tangerang Tengah tidak akan jauh dari RTRW yang ada saat ini, yakni menjadi pusat pemukiman, perdagangan, dan jasa.
- 6 Kecamatan memiliki posisi yang strategis sebagai pusat mobilisasi wilayah sekitar
- Jumlah ASN 215 orang melayani 816.639 penduduk
  Catatan:
  Jumlah ASN yang dihitung hanya berdasarkan ASN Kecamatan

Next

KESIMPULAN



1. Berdasarkan potensi kewilayahan dan persyaratan dasar kapasitas daerah yang diukur menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, **seluruh parameter telah memenuhi syarat untuk pembentukan daerah otonom baru Kota Tangerang Tengah** yang meliputi, 6 (enam) wilayah kecamatan: Cisauk, Pagedangan, Legok, Kelapa Dua, Panongan, dan Curug. Khususnya terkait Parameter Keuangan Daerah, DOB Tangerang Tengah memiliki kapasitas dan kemandirian fiskal dengan sumber PAD (komponen pajak daerah) sebesar Rp. 1,623,785,356,577 atau sebesar 62,56% dari total PAD daerah induk.
2. **Dampak fiskal dari pemekaran DOB Tangerang Tengah** tersebut menyebabkan daerah induk hanya memiliki sumber pendapatan asli daerah (komponen pajak) sebesar Rp. 971.765.142.455 atau **37,44%.** Dana tersebut dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada 23 kecamatan.
3. Berdasarkan analisis data perbandingan jumlah pajak daerah dan rasio pajak Kabupaten Tangerang, Calon DOB Kota Tangerang Tengah dan kabupaten/kota se Provinsi Banten menunjukkan bahwa **Calon DOB memiliki rasio pajak (jumlah pajak dibagi jumlah penduduk) tertinggi** di se-Provinsi Banten, dan Daerah Induk Kabupaten Tangerang memiliki rasio PAD diatas Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Serang, dan Kabupaten Serang. Semakin besar nilai rasio PAD maka semakin tinggi potensi kemandirian pemerintah daerah untuk mensejahterakan masyarakatnya di wilayahnya.

NEXT

REKOMENDASI

1. **Dukungan politik** dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, DPRD dan DPR RI sangat diperlukan dalam pemekaran DOB. Selain dukungan masyarakat, pemerintah daerah perlu memiliki *political will* dan pro aktif dalam melakukan **lobby dan komunikasi politik** dengan aktor-aktor di atas.
2. Proses pemekaran DOB membutuhkan waktu yang lama, untuk memastikan pentahapan pemekaran sesuai dengan prosedur maka **rencana pemekaran perlu dimasukkan ke dalam program prioritas daerah di RPD/RPJMD selanjutnya Kabupaten Tangerang**

NEXT

3. Untuk mendukung terlaksananya pemekaran DOB Tangerang Tengah perlu dilakukan **penggalian potensi PAD daerah induk** melalui beberapa strategi di bawah ini:
   a. Pemerintah Kabupaten Tangerang **perlu melakukan riset dalam rangka peningkatan investasi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas daerah**. Tipologi dan karakter yang berbeda-beda pada subwilayah daerah induk mendorong Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk mampu mengembangkan sektor-sektor yang menjadi unggulan untuk masing-masing subwilayah pengembangan sesuai dengan karakteristiknya. Wilayah yang memiliki struktur ekonomi relatif baik adalah Kecamatan Sindang Jaya (kawasan properti), Kosambi (kawasan bandara) dan Cikupa (kawasan industri). Ketiga kecamatan tersebut memiliki pendapatan di atas rata-rata Kabupaten Tangerang.
   b. **Mendorong pengembangan Kawasan pertumbuhan ekonomi baru** di Kabupaten Tangerang bagian utara yang beririsan dengan Kawasan Elit Perumahan Pantai Indah Kapuk (PIK). Dari pengembangan Kawasan ini diharapkan pendapatan daerah yang bersumber dari retribusi, PBB, BPHTB, Pajak Hotel dan Restoran, Gedung Perkantoran, Apartemen, Jasa Perdagangan, jasa perparkiran, dan jasa wisata (misal mengembangkan wisata Bahari di pantai utara Kabupaten Tangerang seperti pusat wisata Bahari di Pantai Indah Ancol;
   c. **Mengembangkan Kawasan industri** yang dimiliki pemerintah daerah secara langsung dan para investor wajib mendaftarkan NPWP perusahaannya di Kabupaten Tangerang. Sehingga menambah pendapatan daerah dari jasa perusahaan;
   d. **Intensifikasi perpajakan perusahaan** yang ada saat ini melalui penataan kembali jenis pajak dan retribusi yang belum sesuai dengan kondisi riil saat ini.
   e. Perlu **ekstensifikasi pajak dan retribusi** untuk meningkatkan sumber pendapatan baru dari pengelolaan Bandara Soekarno Hatta yang sebagian wilayahnya masuk ke wilayah Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang.

THANK YOU

